

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien Pneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruang Marjan Bawah RSUD Dr. Salmat Garut yang dilakukan pada klien 1 selama 3 hari dan pasien 2 selama 3 hari, mulai tanggal , mulai tanggal 28 – 30 Januari 2020 pada klien 1 dan klien 2 mulai tanggal 04-06 Februari 2020. Klien 1 dan klien 2 menggunakan proses keperawatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **A. Pengkajian**

Dalam melakukan pengkajian data yang diperoleh dalam melakukan pemeriksaan fisik dan anamnesa pada klien 1 dan 2. Pada klien 1 dan 2 terdapat batuk, terdapat sputum, terdapat suara nafas tambahan ronchi pernafasan 23x/mrenit pada klien 1 dan 22x/menit pada klien 2.

##### **B. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan pada klien 1 dan 2 yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan produksi sputum, Kurang Pengetahuan Mengenai Kondisi Dan Kebutuhan Tindakan Berhubungan Dengan Kurang Terpajan.

### **C. Intervensi keperawatan**

Dalam menyusun perencanaan keperawatan penulis merencanakan intervensi pada klien 1 dan klien 2 yaitu observasi tanda tanda vital, kaji frekuensi/ keadalaman pernafasan dan gerakan dada, auskultasi area paru, catat area penurunan/tak ada aliran udara dan bunyi nafas adventisius, misalnya krekels, mengi Bantu pasien latihan nafas sering, tunjukkan/bantu pasien mempelajari melakukan batuk, misalnya menekan dada dan batuk efektif sementara posisi duduk tinggi, penghisapan sesuai indikasi, berikan cairan sedikitnya 2500 ml/hari (kecuali kontraindikasi), tawarkan air hangat daripada air dingin, berikan antibiotik cefotaxime 2x1 gram IV, lakukan pendidikan kesehatan tentang batuk efektif Bantu mengawasi efek pengobatan nebuliser dan fisioterapi lain, mis, spirometer intensif, IPPB, tiupan botol, perkusi, drainase postural. Lakukan tindakan diantara waktu makan dan batasi cairan bila mungkin. Dalam membuat perencanaan ini penulis melibatkan klien dan keluarga dengan permasalahan yang ditemukan saat pengkajian. Beberapa dari perencanaan ini dilakukan berkat kerjasama antara klien dan keluarga sehingga tindakan yang direncanakan dapat dilakukan dengan hasil masalah teratasi sebagian.

### **D. Implementasi Keperawatan**

Pada tahap pelaksanaan asuhan keperawatan penulis melaksanakan: mengobservasi tanda tanda vital, mengkaji frekuensi/ keadalaman pernafasan dan gerakan dada, mengauskultasi area paru,

catat area penurunan/tak ada aliran udara dan bunyi nafas adventisius, misalnya krekels, mengi, membantu pasien latihan nafas sering, menunjukan/bantu pasien mempelajari melakukan batuk, misalnya menekan dada dan batuk efektif sementara posisi duduk tinggi, memberikan cairan sedikitnya 2500 ml/hari (kecuali kontraindikasi). tawarkan air hangat daripada air dingin, memberikan antibiotik cefotaxime 2x1 gram IV, melakukan pendidikan kesehatan tentang batuk efektif bantu mengawasi efek pengobatan nebuliser dan fisioterapi lain, mis, spirometer intensif, IPPB, tiupan botol, perkusi, drainase postural. Lakukan tindakan diantara waktu makan dan batasi cairan bila mungkin. Pelaksanaan ini dapat terlaksana karena kerjasama antara perawat, klien dan keluarga.

#### **E. Evaluasi**

Pada tahap evaluasi di ketahui bahwa ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan produksi sputum meningkat, masalah tersebut dapat teratasi sebagian setelah tindakan keperawatan selama 3 hari pada klien 1 dan klien 2.

### **5.2 Saran**

#### **A. Untuk Perawat**

Diharapkan perawat di ruang Marjan Bawah dapat melakukan tindakan sesuai yang di rencanakan yaitu batuk efektif.

#### **B. Untuk Rumah Sakit**

Diharapkan rumah akit dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi pasien dengan cara memberikan pendidikan kesehatan batuk efektif untuk membantu mengeluarkan sputum pada dewasa khususnya pada pasien dengan Pneumonia

#### **C. Untuk Pendidikan**

Diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi bagi institusi pendidikan dan untuk membangunkan ilmu tentang batuk efektif sebagai intervensi yang dapat dilakukan untuk mengeluarkan sputum dan pasien dewasa dengan Pneumonia.

#### **D. Untuk Klien**

Diharapkan klien dapat melakukan batuk efektif untuk membantu mengeluarkan sputum sehingga jalan nafas tidak ada sumbatan dan klien dapat bernafas normal kembali.